



UNIVERSITAS SAMUDRA



PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNIVERSITAS SAMUDRA





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAMUDRA**

Jln. Prof. Dr. Syarief Thayeb Meurandeh, Langsa – Aceh

Telp. (0641) 426534, Fax (0641) 426535, 7445155

Laman : www.unsam.ac.id Email : info@unsam.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA
NOMOR 393/UN54/M/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI,
TUJUAN DAN SASARAN UNIVERSITAS SAMUDRA**

REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Samudra, perlu menetapkan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Samudra;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Samudra tentang Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Samudra.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 89);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1109);

A

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 424);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode Tahun 2021-2025.

Memperhatikan : Surat Ketua LPPM-PM Nomor 368/UN54.6/TU/2022 tanggal 13 Juni 2022 tentang pengajuan Draf Keputusan Rektor Universitas Samudra tentang Penetapan Panduan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Samudra

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNIVERSITAS SAMUDRA
- KESATU : Menetapkan Panduan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Samudra sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan



Ditetapkan di Langsa
pada tanggal 15 Juni 2022
REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA, *[Signature]*

PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UNIVERSITAS SAMUDRA

I. PENJELASAN UMUM

Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) ini adalah sebagai pijakan untuk dan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dan dilakukan oleh Universitas Samudra dalam masa waktu tertentu.

II. DEFINISI VISI MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

- a. Visi adalah gambaran tentang masa depan yang akan dicita-citakan oleh Universitas Samudra bersifat realistis agar dapat diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas, serta menyatakan arah kegiatan lembaga atau unit lembaga secara spesifik, diketahui, dipahami, dan menjadi milik bersama seluruh sivitas Universitas Samudra yang diwujudkan melalui strategi- strategi dan kegiatan terjadwal.
- b. Misi adalah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang merupakan upaya mewujudkan visi universitas.
- c. Tujuan adalah arah yang akan dicapai oleh masing-masing kegiatan pelaksanaan visi dan misi yang disusun secara realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan.
- d. Sasaran adalah hasil yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi Universitas Samudra dan turunannya di UPPS (Unit Pengelola Program Studi), serta Program Studi (PS).

III. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini adalah pembuatan pernyataan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi pada tingkat Universitas (Universitas Samudra), Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS).

IV. Pihak Yang Terkait (Pemangku Kepentingan)

- Rektor
- Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.
- Dekan Fakultas;
- Kepala UPT;
- Ketua LPPM dan PM ;
- Ketua Pusat
- Senat Universitas dan Fakultas.
- Ketua Jurusan dan;
- Koordinator Program Studi.

V. Kepanitiaan

Kegiatan dikelola oleh satu tim yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor untuk melakukan penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran terdiri dari:

1. Rektor sebagai pimpinan Universitas bertanggung jawab dan menjadi koordinator kegiatan di tingkat Institusi (Universitas Samudra).
2. Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya bertanggung jawab dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Anggota Senat Universitas sebagai anggota lembaga normatif Institusi yang bertanggungjawab memberi pertimbangan arah kebijakan Institusi.
4. Kepala Biro AKPK dan Kepala Biro Umum dan Keuangan ditugaskan sebagai koordinator pengumpulan data administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum.
5. Dekan sebagai pimpinan Fakultas bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Fakultas, sekaligus bertanggung jawab akan penyusunan VMTS UPPS.
6. Ketua Program Studi (PS) bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Program Studi, sekaligus penanggung jawab akan penyusunan VMTS PS.

VI. TAHAP PERSIAPAN

6.1. Tingkat Universitas

- a. Rektor mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Rektor memberitahu Senat Universitas tentang peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Samudra untuk masa waktu 5 (lima) tahun ke depan.
- c. Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan menjelaskan rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, yang mengacu pada Statuta dan Renstra Universitas.
- d. Setiap unit kerja di bawah masing-masing Wakil Rektor mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja lain yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

6.2. Tingkat Fakultas / UPPS

- a. Dekan mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
- b. Dekan memberitahu Senat Fakultas tentang perumusan atau peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Intituti (Universitas Samudra) dan/atau penyelarasan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UPPS/Fakultas serta PS terhadap ketentuan di tingkat Universitas.
- c. Dekan mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

6.3. Tingkat Program Studi

- a. Ketua Program Studi mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait, juga dalam rangka penyesuaian VMTS PS.
- b. Ketua Program Studi mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
- c. Ketua Program Studi menyelaraskan dengan tataran Universitas dan tataran Fakultas (UPPS) dan merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.

VII. PELAKSANAAN PENYUSUNAN VMTS

7.1. Prinsip Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi dan, Tujuan, Sasaran dan Strategi Universitas Samudra

1. Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) Universitas (Universitas Samudra) dapat bersumber dari unsur pimpinan atau Senat Universitas, ataupun langsung dari Rektor.
2. Rektor bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) di tingkat Universitas dengan dibantu para Wakil Rektor.
3. Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) tingkat Universitas, memilih ketua, sekretaris, dan anggota.
4. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran tingkat Universitas membuat konsep dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan (serta Strategi) lembaga yang sudah ada sebelumnya.
5. Konsep yang disusun Tim Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) tingkat Universitas didiskusikan secara internal.
6. Ketua Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran tingkat Universitas selalu dapat melakukan konsultasi kepada Rektor mengenai hasil perkembangan kegiatan tersebut.
7. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke Rapat Umum atau dilakukan Lokakarya (*workshop*) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
8. Penyempurnaan konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) tingkat Universitas kemudian diserahkan pada Senat Universitas untuk dibawa ke rapat pleno Senat Universitas.
9. Konsep yang telah mendapat pertimbangan senat universitas dikirimkan kepada Rektor untuk meminta penetapan VMTS Universitas.
10. Rektor/Dekan/Ka.Prodi, lalu melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) di lingkungan Unsam secara berkala.
11. Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) Universitas, dijadikan landasan bagi Fakultas/UPPS, Prodi, dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran masing-masing.

12. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) di tingkat Universitas dan UPPS serta PS harus menyesuaikan dan konsisten dengan mengikuti pola perbaikan yang berkesinambungan dengan mekanisme pengendalian ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.
13. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada tataran UPPS serta PS dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Rektor/Dekan)
14. Pimpinan mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UPPS serta PS dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang.
15. Rektor/Dekan/Koord. Prodi atau pimpinan unit melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) secara berkelanjutan. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Universitas Samudra

7.2. Kelengkapan Tim Penyusun Tingkat Universitas

Penanggung Jawab	: Rektor
Wakil Penanggung jawab	: Para Wakil Rektor
Ketua Tim	: Ditunjuk oleh Rektor atau Senat Universitas
Sekretaris	: Ditunjuk oleh Rektor atau Senat Universitas
Anggota	: Tim Senat Universitas

Kelengkapan Tim Penyusun Tingkat Fakultas / UPPS

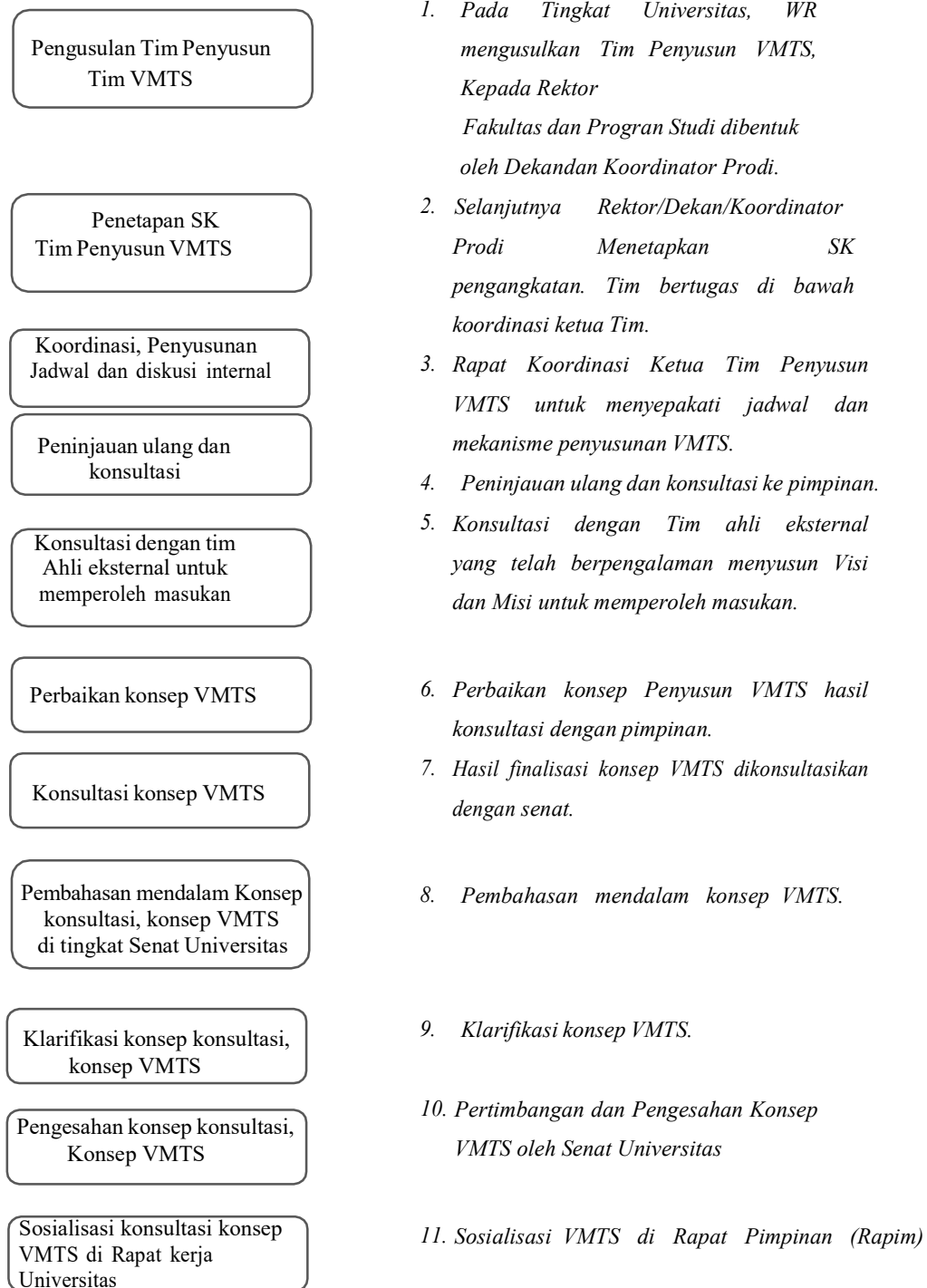
Penanggung Jawab	: Dekan
Fakultas/wakil Penanggung jawab	: Para Wakil Dekan
Ketua Tim	: Ditunjuk oleh Dekan atau Senat Fakultas
Sekretaris	: Ditunjuk oleh Dekan atau Senat Fakultas
Anggota	: Tim Senat Fakultas

Kelengkapan Tim Penyusun Tingkat Progran Studi (PS)

Penanggung Jawab	: Koordinator Prodi
Ketua Tim	: Ditunjuk oleh Koordinator Prodi
Sekretaris	: Ditunjuk oleh Koordinator Prodi
Anggota	: Tim Dosen Prodi

7.3. Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Universitas Samudra

Prosedur Penyusunan VMTS Tingkat Universitas



Prosedur Penyusunan VMTS Tingkat Fakultas/UPPS dan PS

Penyusunan Laporan
Pelaksanaan VMTS

Penetapan SK Tim
Penyusun VMTS

Penyebarluasan Informasi
pelaksanaan VMTS

Penyerahan laporan pelaksanaan
VMTS untuk Monev

Pelaksanaan Monev VMTS

Tindak Lanjut Peningkatan Mutu
proses dan Pencapaian VMTS

Penyempurnaan Proses dan
Ketercapaian Pelaksanaan VMTS

1. Pelaksanaan VMTS di tiap UPPS / PS dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta.
2. Rektor/Dekan mempelajari laporan pelaksanaan VMTS UPPS / PS.
3. Rektor/Dekan/Koordinator Prodi menyebarluaskan hasil capaian pelaksanaan VMTS UPPS / PS
4. Rektor/Dekan menyerahkan laporan pelaksanaan VMTS kepada Senat Fakultas untuk dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses dan ketercapaian VMTS.
5. Senat Fakultas menyampaikan laporan monev penyusunan VMTS dan rekomendasi kepada Rektor/Dekan/Koordinator Prodi
6. Rektor/Dekan/ Koordinator Prodi melakukan tindak lanjut peningkatan mutu proses dan pencapaian indikator VMTS.
7. Rektor/Dekan/Koordinator Prodi melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan VMTS secara berkelanjutan.

VIII. KRITERIA VMTS

8.1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas

1. Tentang sifat atau unsur Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran Universitas Samudra. Maka konsep dan rumusan “visi” yang diupayakan dapat memberikan isyarat dan roh yang :
 - a). Dirancang dengan berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama;
 - b). Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik;
 - c). Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai;
 - d). Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
 - e). Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan Universitas ke arah yang lebih baik;
 - f). Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan; dan
 - g). Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi.
2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi.
3. Adopsi ?? VMTS Universitas sebagai pedoman pengembangan UPPS/PS dan unit-unit di dalam lingkungan Universitas Samudra.

8.2. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas / UPPS dan PS

1. Tentang sifat atau unsur antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran Fakultas / UPPS dan PS, dan keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas sebagai induknya.
2. Pemahaman, komitmen, dan konsistensi pengembangan Fakultas (UPPS) dan PS untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

8.3 Kriteria dalam Pernyataan Visi

1. Pernyataan Waktu (horizon), misalnya Tahun 2030, atau 2035 dan seterusnya
Pernyataan hal yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan secara jelas, realistis, keterkaitan dengan visi Kemdikbudristek yaitu : *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan*". Maka pernyataan atau isi visi Universitas Samudra, misalnya mengandung pernyataan "Lembaga Pendidikan yang menghasilkan insan cerdas, Unggul", "Lembaga Pendidikan yang Profesional", "Lembaga Pendidikan yang Mandiri", "Lembaga Pendidikan yang berdaya saing", "Lembaga Pendidikan yang Islami", dan seterusnya.

Pernyataan "Unggul" dalam Visi mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Keunggulan tersebut dibangun dan dicapai dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat bersaing baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Dan hal ini dibuktikan dari lulusan yang memiliki kompetensi, karakter, dan siap latih sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pernyataan "Profesional" dalam Visi mengandung makna juga sikap dan kemampuan yang mendukung nilai daya saing . Dan hal ini dibuktikan dari lulusanyang memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan masyarakat, dunia usaha dan industri, ataupun siap bekerjasama dengan siapapun dalam rangka mengaplikasikan dan mengembangkan potensi keilmuannya.

Demikian juga pernyataan lainnya, yang akan dituangkan dalam Visi Universitas. Dan hal ini menjadi motivasi dalam menyusun juga Visi Fakultas/UPPS dan ProgramStudi.

8.4. Kriteria dalam Pernyataan Misi

Pernyataan dalam misi Universitas dan juga akan diturunkan dalam misi Fakultas/ UPPS serta Program Studi, rumusan yang diemban dan dikerjakan pada Perguruan tinggi sesuai amanah undang-undang yakni minimal terdapat 3 (tiga) kriteria atau unsur yang terakit dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni "Mengembangkan Pendidikan atau Proses Pendidikan yang", "Melaksanakan Penelitian yang unggul dalam rangka ", dan "Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat"

8.5. Kreteria dalam Pernyataan Tujuan

Pernyataan dalam tujuan Universitas dan juga akan diturunkan dalam tujuan Fakultas/ UPPS serta Program Studi, sesuatu yang akan dicita-citakan dapat direalisasikan selama waktu yang ditentukan, seperti:

- a. “Memiliki kualifikasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi”
- b. “Menghasilkan lulusan yang Unggul dalam bidang.... ”
- c. “Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dalam penguasaan IPTEK”
- d. “Menghasilkan lulusan yang bermoral dengan jiwa islami”
- e. “Dapat terjalin kerjasama kelembagaan untuk melahirkan daya saing perguruan tinggi di tingkat Daerah, Nasional, Asean, dan seterusnya”

Ilustrasi Keterkaitan Antara Tujuan dengan Sasaran

TUJUAN UNIVERSITAS	INDIKATOR	SASARAN
1. Terbangunnya lembaga yang berdaya saing melalui kualifikasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Akreditasi mutu lembaga yang baik (<i>good university governance</i>) b. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan c. Mampu melakukan Kerja- sama yang menghasilkan karya dengan PTN/PTS dan DUDI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terciptanya sistem tatakelola yang baik. b. Terbentuknya lembaga yang sehat dan mampu memberdayakan dirinya secara berkelanjutan c. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat daerah, nasional dan Asean, Internasional
2. Terciptanya keunggulan kompetitif	<ul style="list-style-type: none"> a. Peringkat Perguruan Tinggi Skala Nasional b. Universitas Terakreditasi (AIPT) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaga memiliki keunggulankompetitif b. Dipercaya oleh Masyarakat c. Mampu menjaga keberlanjutannya
3. Menciptakan moral yang tinggi pada Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lulusan yang berkarakter b. Lulusan yang menjadi idaman masyarakat c. Lulusan yang mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya mutu dan kualitas diri lulusan b. Meningkatkan kualitas hidup lulusan c. Mampu memuaskan stakeholder

<p>4. Membangun dan memberdayakan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya lokal.</p>	<p>a. Terbinanya kerjasama dengan masyarakat dan Dudi</p> <p>b. Terwujudnya hasil karya fundamental, seperti perintisan usaha ekonomi dan kehidupan masyarakat</p> <p>c. Dapat menjalin kerjasama disegala aspek kehidupan</p>	<p>a. Tercapainya peningkatan intensitas dan efektivitas pengabdian pada masyarakat.</p> <p>b. Terlaksana dan meningkatnya Kuliah Kerja Mahasiswa dan magang sebagai pendukung kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan sosial mahasiswa,</p> <p>c. Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat</p> <p>d. Meningkatnya penerimaan dari hasil kerjasama pengabdian</p>
<p>5. Dan seterusnya</p>		

8.4. Deskripsi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UPPS dan Program Studi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) unit pengelola program studi (UPPS) yang memayungi visi keilmuan Program Studi, serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi landasan formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Program Studi.

3. Perumusan

Berisi pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi UPPS dan Program Studi. Unit pengelola memiliki: (1) visi yang mencerminkan visi Perguruan Tinggi dan memayungi visi keilmuan Program Studi dan (2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan sinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Program Studi.

- Pernyataan “visi” mempunyai ciri-ciri ungkapan “menjadi” atau “menjadikan” atau “mewujudkan”, yang terkait dengan keunikan keilmuan, dan keunggulan UPPS dan PS.

Visi dilengkapi dengan penjelasan tambahan terutama indikator ketercapaian.

- Pernyataan “misi”, paling sedikit menyangkut tridharma perguruan tinggi, seperti menjalankan pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang diakui nasional dan internasional; meningkatkan produktivitas penelitian yang kreatif, inovatif dan tepat guna; melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Pertanyaan “tujuan” adalah arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yang merupakan penjabaran dari pernyataan misi. Tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator.

Contoh tujuan misalnya menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan entrepreneurship, lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidangnya, lulusan yang berjiwa islami; menghasilkan karya penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu yang kreatif, inovatif dan tepat guna; berperan aktif dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

- Pertanyaan “sasaran” adalah hasil yang realistis dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Sasaran dapat diturunkan dari Sasaran Universitas dan sasaran yang lebih spesifik, misalnya tercapainya Proses pembelajaran dalam lingkungan akademik yang kondusif (*Academic atmosfer*); terwujudnya

lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional, berkepribadian luhur dan berjiwa islami, dan mampu mengembangkan dan menerapkan keahliannya secara profesional; Terwujudnya hasil karya ilmiah penelitian yang berkualitas untuk dipublikasikan dalam jurnal berreputasi; dan seterusnya.

4. Strategi Pencapaian VMTS

Terdapat penjelasan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS, dan PS. Kejelasan strategi pencapaian sasaran mencakup: (1) sesuai dengan tujuan, (2) bagian dari rencana strategis, (3) tahapan waktu, dan (4) indikator yang jelas dan terukur. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Unit misalnya Program Studi perlu menyusun sasaran dan strategi pencapaian tujuan Program Studi. Sasaran dan strategi tersebut, diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Universitas sekaligus juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama dari Kemenristekdikti. Artinya, Program Studi memiliki sasaran tersendiri. Akan tetapi, sasaran itu sekaligus mengakomodasi sasaran dan target yang akan dicapai oleh Universitas dan Kemenristekdikti. Oleh karena itu, sasaran dan strategi pencapaiannya sebaiknya disusun secara bertahap dalam jangka pendek, menengah, dan panjang

Contoh:

- Target indikator Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan adalah di atas 3.0 dengan strategi antara lain: Menyusun kurikulum yang berbasis MBKM dan mengacu kepada KKNI; Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dengan mengikutkannya pada kegiatan pelatihan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (*Student Centered Learning*), dan Meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa; Penulisan buku ajar dalam bentuk portofolio dan laporan perkuliahan, dan Peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP).
- Target indikator Lama Masa Tunggu Mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan dengan strategi antara lain: Membangun kerjasama dengan berbagai pengguna lulusan dalam bentuk penajakan peluang kerja; Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan informasi lowongan kerja; Meningkatkan keterampilan lunak (*softskill*) dan prestasi mahasiswa dalam bidang non-akademik; dan Memberikan pembekalan sertifikat kompetensi bagi calon lulusan.

- Target indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal sebanyak di atas 5 artikel dengan strategi antara lain: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam bentuk memfasilitasi mereka pada pelatihan-pelatihan penelitian, penulisan publikasi ilmiah, seminar nasional dan internasional; Meningkatkan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan IT; Mendorong dosen memanfaatkan dana penelitian internal yang telah disiapkan oleh lembaga; dan Memberikan insentif kepada dosen yang telah memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal berindek Sinta dan Scopus.
- Target indikator Jumlah buku yang dipublikasikan sebanyak 10 buah dengan strategi antara lain: Memotivasi dosen menulis buku dengan memanfaatkan dana dari lembaga melalui program penulisan buku ajar setiap tahun; Memotivasi dosen untuk berkompetisi pada program penulisan buku ajar yang didanai oleh Kemenristekdikti, dan Memotivasi dosen memanfaatkan penghargaan bagi penulis buku yang disiapkan oleh lembaga.
- Target indikator Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 5 buah dengan strategi antara lain: Memaksimalkan dana internal pengabdian yang telah disiapkan oleh lembaga setiap tahun; Mendorong dosen mengajukan proposal pengabdian yang didanai oleh Hibah Kemenristekdikti, Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi yang membutuhkan keahlian yang dimiliki dosen; Melakukan pelayanan kepada masyarakat luar kampus berupa konsultasi, pelatihan, dan penyuluhan yang terkait dengan teknologi tepat guna.

5. Indikator Kinerja Utama

Universitas, UPPS, maupun Program Studi memiliki rencana pengembangan yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Contoh IKU antara lain:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan: Jumlah mahasiswa yang teregistrasi, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi, Jumlah prodi terakreditasi baik (B), Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat daerah, nasional dan internasional, Jumlah lulusan yang langsung bekerja
- Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya: Jumlah dosen berkualifikasi S3, Jumlah dosen dengan jabatan lector dan lektor kepala; Jumlah dosen yang sudah sertifikasi.

- Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan: Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan.
- Meningkatnya kualitas kelembagaan: Rangking Universitas secara Nasional, Tingkat Akreditasi perguruan tinggi (APT) minimal B, Tingkat Akreditasi PS (APS) minimal Baik (B), Jumlah Pusat Unggulan Iptek, dan lainnya.
- Menguatnya kapasitas inovasi: Jumlah produk inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna.
- Lulusan : Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu, Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan PS dan fakultas; Masa tunggu kerja alumni di bawah 3 bulan; Jumlah Penelitian yang dilaksanakan (Mandiri, Hibah/Kompetitif, Kerjasama), Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan, Jumlah Artikel Dosen (Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional), Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan paten, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Persentase Dosen Bergelar Doktor, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, Persentase dosen dengan jabatan lektor, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional internasional

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan Program Studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Contoh IKT adalah:

- Indikator Kinerja Tambahan Program Studi antara lain: Nilai Akreditasi Program Studi, Jumlah perolehan sertifikat manajemen mutu, Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, IPK Rata-rata di atas 3,3, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester bagi pendidikan S1 dan 2 tahun untuk S2), Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi (berdasarkan survei tingkat kepuasan); Masa tunggu kerja alumni di bawah 6 bulan; Jumlah Penelitian yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Hibah Kompetitif/Kerjasama, Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Jumlah Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal

Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional, Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan Paten, Jumlah Produk Inovasi, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Kesiapan melaksanakan program Pendidikan Profesi, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa berskala daerah, nasional dan atau internasional.

7. Rencana Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan rencana analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus terukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Berdasarkan data realisasi, unit dapat melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

IV. PENUTUP

Demikian uraian dalam Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi di Universitas Samudra, baik tingkat Universitas (Institusi), Fakultas/ UPPS, dan Progra Studi, sebagai acuan dan dasar bagi Tim yang akan menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi di lingkungan Universitas Samudra.